

Dialog

Vol. 37, No. 2, Des 2014

Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan

ISSN : 0126-396X

PEMIMPIN UMUM

Prof. Dr. Machasin, M.A.

PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB

Dr. M. Hamdar Arraiyyah, M.Ag.

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Ir. Sunarini, M.Kom.

SEKRETARIS REDAKSI

Taufik Budi Sutrisno, S.Sos., S.IPI

MITRA BESTARI (PEER REVIEW)

Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, M.A. (Filsafat Agama)

Prof. Dr. M. Hisyam (Sejarah)

Prof. Dr. Masykuri Abdillah, M.A. (Hukum Islam)

Prof. Dr. M. Atho Mudzhar (Sosiologi Hukum)

DEWAN REDAKSI (EDITORIAL BOARD)

Prof. Abdurrahman Mas'ud, Ph.D (Sejarah dan Kebudayaan Islam)

Prof. Dr. Dedi Djubaedi, M.Ag (Kehidupan Keagamaan)

Prof. Dr. Imam Tholkhah (Pendidikan Agama)

Drs. Choirul Fuad Yusuf, S.S, M.A. (Lektur Keagamaan)

Drs. Muhammad Shohib, M.A. (Tashih Mushaf)

Dr. Lukmanul Hakim

REDAKTUR PELAKSANA

Dr. Muhammad Rais, M.A

SEKRETARIAT REDAKSI

Muh. Ihyakulumuddin, S.Si

Abdul Syukur, S.Kom

Wawan Hermawan S.Kom

Lisa Habiba, S.E.

Sri Hendriani, S.Si.

DESAIN GRAFIS

Abas Al-Jauhari, M.Si

Arif Gunawan Santoso, S.Si.

ALAMAT REDAKSI

Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama
Gedung Kementerian Agama Jl. M.H. Thamrin No.6 Jakarta Pusat
Telp/Fax. (021) 3920688-3920662

WEBSITE:

www.balitbangdiklat.kemenag.go.id

Jurnal Dialog diterbitkan satu tahun dua kali, pada bulan Juni dan Desember oleh Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Jurnal Dialog sebagai media informasi dalam rangka mengembangkan penelitian dan kajian keagamaan di Indonesia. Dialog berisi tulisan ilmiah dan hasil penelitian dan pengembangan terkait dengan masalah sosial keagamaan. Redaksi mengundang para peneliti agama, cendekiawan dan akademisi untuk berdiskusi dan menulis secara kreatif demi pengembangan penelitian maupun kajian keagamaan di Indonesia dalam jurnal ini.

PENGANTAR REDAKSI

Khazanah intelektualitas Islam, klausul yang menjadi benang merah yang mempertautkan beragam genre karya tulis ilmiah yang tersaji dalam jurnal dialog volume 2, nomor 2, Desember 2014. Beranjak dari reinterpretasi yang dilakukan oleh Agus Iswamnto terhadap naskah-naskah (*naqd al-nushush*) yang direservasi di Keraton Yogyakarta. Memanfaatkan metode filologi sebagai perangkat analisis terhadap teks-teks yang terpapar dalam naskah-naskah tersebut, Agus mendeskripsikan perjumpaan apik dan harmonis melalui alur inkunturasi antara tradisi (*turast*) Islam dengan kearifan lokal Jawa. Dua tradisi yang berbasis pada pandangan dunia yang berada pada kutub yang berlawanan tersebut dicairkan melalui proses dialog, negosiasi, reinterpretasi bahkan reproduksi budaya hibrid secara terus-menerus mengikuti semangat zaman (*zeitgeist*).

Jika Agus mendedah dan mereinterpretasi naskah-naskah yang memuat khazanah intelektual yang diproduksi secara kultural di awal abad ke-19 dengan nuansa Keraton yang sangat kental, maka dengan genre keilmuan yang sama Fakhriati menelisik tradisi intelektual yang direproduksi kalangan ulama Bogor yang sejatinya mendeskripsikan pergulatan (*decentring*) antara tradisi Islam dan lokal wisdom yang eksis di Tataran Sunda tersebut. Meminjam istilah Geertz, ulama sebagai para pialang budaya, Fakhriati menemukan realitas yang mengitari ulama Bogor yang meniscayakan mereka bertanggungjawab dalam mengembangkan tradisi intelektual umat. Tradisi yang dipengruhi oleh lokalitas budaya yang khas. Dalam terang ilmu filologi pula, ditemukan bahwa antara karya ulama yang hidup dan berkiprah pada era sebelum pergerakan Nasional dengan buah pena ulama kontemporer terdapat perbedaan, perbedaan itu mengejawantah pada konten dan bahasa yang digunakan, tampaknya benar klaim Ludwig Winstensgein bahwa bahasamu adalah batas duniamu.

Beranjak dari kajian teks menuju deskripsi konteks, kita diintermediasi institusi pendidikan-formal maupun non formal, ciri khas Islam maupun pendidikan umum *ansich-*, bermula dari hasil refleksi Husen Hasan Basri, relevansinya dengan keragaman orientasi pendidikan di pesantren, tipologi yang dibangun Husen-walaupun tidak konsisten-, meliputi; pesantren salafiyah dengan tipikal dinamisasinya, Pondok Modern Gontor dan jaringannya, pembaharuan pendidikan menjadi tema yang secara terus-menerus diusung sejak awal pendiriannya. Beragam pesantren salafi mengkonstruksi pendidikannya ke arah kontinuitas kultur salafi.

Pada domain institusi pendidikan umum berciri khas Islam, Erlina mendedah tingkat pencapaian manajemen madrasah dalam upaya akselerasi peningkatan mutu, memilih –secara purposefull-MTs Muallimat Yogyakarta sebagai lokus penelitian dan berbekal variabel madrasah unggul, Erlina mendaulat MTs ini sebagai madrasah unggulan dan favorit dengan indikator seluruh komponen sumberdaya manusianya memiliki integritas, didukung sarana dan prasarana yang memadai. Faktor pendukung keunggulan linnya adalah kekuatan jaringan organisasi serta partisipasi masyarakat dan Pemerintah. Profesionalisme pengelola juga turut mendeterminasi keseuksesan madrasah ini yang berimplikasi pada prestasi yang diraih peserta didik yang dapat mandiri.

Pranata sosial-keagamaan yang berorientasi pada dunia kepenyuluhan sebagai salah satu wadah pendidikan agama dan keagamaan, dideskripsikan secara apik oleh Abdul Jamil melalui riset kualitatif di Kota Denpasar-Bali, dalam terang *grounded research*, Jamil menenun data dan fakta terkait program pemerintah daerah, khususnya Kementerian Agama dalam pengembangan kapasitas (*capacity building*) dan kompetensi para penyuluh agama. Upaya ini signifikan dalam rangka meretas problem yang

menggelayuti para penyuluh agama, terdiri dari: ketuntasan kinerja yang masih sangat minim, kurangnya kontrol, belum adanya standar operasional dan kinerja yang menjadi *benchmarking* efektifitas bimbingan dan kepenyuluhan, minimnya infrastruktur kepenyuluhan serta kurangnya diklat lanjutan yang berimplikasi pada buruknya kinerja pada penyuluh.

Artikel-atrikel yang relevan yang tidak didedah dalam pengantar ini juga sangat menarik

untuk baca, dan direfleksi, terutama hasil review buku yang dilakukan Rumadi terhadap buku Paul Marshall dn Nina Shea yang berjudul "Silenced: How Apostasy and Blasphemy Codes are Choking Freedom Worldwide, buku ini mengkaji fenomena murtad dan penodaan agama.

Selamat Membaca

Redaksi

DAFTAR ISI

ISSN : 0126-396X

Jurnal DIALOG
Vol. 37, No. 2, Des 2014

AGUS ISWANTO

Naskah-Naskah di Kraton Yogyakarta: Reinterpretasi Islam Jawa: 137-148

M. ZAKI MUBARAK

Terorisme di Indonesia: Faktor-Faktor Keluarga, Teman dan Kegiatan Keagamaan: 149-164

KHAMAMI ZADA

Konflik Rumah Tuhan: Prakarsa Perdamaian Antarumat Beragama di Indonesia: 165-174

ASNANDAR ABU BAKAR

Pelaksanaan Pendidikan Agama pada SMA YPK Diaspora Kota Jayapura: 175-184

ABDUL JAMIL

Pelaksanaan Penyuluhan Agama dan Pembangunan oleh Penyuluh Agama di Kota Denpasar Bali: 185-196

HUSNI MUBAROK

Memperkuat Forum Kerukunan Umat Beragama: 197-208

HUSEN HASAN BASRI

Keragaman Orientasi Pendidikan di Pesantren: 209-222

FAKHRIATI

Ulama Bogor dalam Pengembangan Tradisi Intelektual: Antara Tradisi, Tantangan dan Upaya 223-234

ERLINA FARIDA

Pengelolaan Peningkatan Mutu Madrasah: Studi Kasus MTs Muallimat Yogyakarta: 235-248

BOOK REVIEW

RUMADI

Hukum Murtad dan Penodaan Agama: Membungkam Kebebasan?: 249-258

PENGELOLAAN PENINGKATAN MUTU MADRASAH (Studi kasus MTs Muallimat Yogyakarta)

ERLINA FARIDA*

ABSTRAK

Madrasah unggul adalah madrasah bermutu. Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Yogyakarta berhasil menjadi salah satu madrasah favorit dan unggulan dikarenakan seluruh komponen sumber daya manusianya memiliki integritas, didukung sarana dan prasarana yang memadai. Sokongan lain yang sangat menopang ketangguhan penjaminan mutu madrasah adalah kekuatan jaringan organisasi serta dukungan dari masyarakat dan pemerintah. Profesionalisme serta independensi manajerial juga ikut menentukan keberhasilan madrasah ini sehingga prestasi yang diraih siswanya bukan hanya akademis, non akademis akan tetapi juga prestasi keagamaan dan karakter siswa yang mandiri yang siap menjadi kader pemimpin puteri yang Islami. Tulisan ini hendak mengungkap pengelolaan peningkatan mutu madrasah di MTs Muallimaat Yogyakarta.

KATA KUNCI:

Pengelolaan, Mutu Madrasah

ABSTRACT

An excellent madrasa is obviously reflected by its quality. This quality is possessed by MTs Mu'allimaat Yogyakarta which has managed to become one of the favorite and superior madrasahs. This is due to the integrity of its human resources that are supported by adequate infrastructures. Another supporting components for the excellence of the madrasa is the wide networks and strong supports of the community members, organizations, and the government. Professionalism and managerial independence also contribute to the success of this madrasa, proven by the academic and non academic achievements of its students. This paper investigates the management of quality improvement in MTs Muallimaat Yogyakarta.

KEY WORDS:

Management, Quality of Madrasah

A. PENDAHULUAN

Di era global saat ini tantangan lembaga pendidikan Islam semakin berat dan ketat. Sekolah dan madrasah menghadapi persoalan yang sama yaitu tuntutan terhadap mutu. Namun tuntutan terhadap madrasah lebih berat

daripada sekolah umum. Sebab, idealnya pendidikan Islam bertujuan untuk mencapai keseimbangan pribadi yang dikembangkan dari semua aspek kehidupan manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai kesempurnaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 tentang Pengaturan Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, di satu sisi menjadi angin segar bagi

*) Peneliti Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Jln. M.H. Thamrin No. 6 Jakarta Pusat. Email: erlina_frd@yahoo.com

*Naskah diterima September 2014, direvisi Oktober 2014, diterima untuk dimuat Nopember 2014.

keberadaan madrasah karena menjadi peluang untuk semakin mengokohkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan masyarakat. Madrasah bisa dengan leluasa mengembangkan kreasi-kreasinya dengan longgar tanpa intervensi dari pemerintah pusat dalam pengaturan operasional program pendidikan. Konsekuensinya antar madrasah harus berkompetisi menghadapi era globalisasi saat ini. Selain tantangan tersebut, kualitas sumber daya di madrasah masih perlu ditingkatkan. Oleh karenanya peran pengembangan mutu madrasah sangat vital dan mendesak.

Sedangkan lahirnya Undang-Undang UU Sisdiknas No 2 Tahun 1989 dan UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 telah memosisikan madrasah menjadi subsistem pendidikan nasional. Berbagai terobosan dan kebijakan telah diambil Kementerian Agama dalam rangka mempercepat peningkatan mutu pendidikan madrasah. Salah satunya adalah yang tertuang dalam Rencana Strategis Pendidikan Islam 2010-2014 yaitu bagaimana meningkatkan mutu dan tata kelola pendidikan madrasah sesuai dengan standar nasional pendidikan sebagaimana diatur oleh PP Nomor 19 Tahun 2005.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 menyiratkan peluang yang sama kepada madrasah untuk mendapat pengakuan, penghargaan dan tidak didiskriminasikan. Pendidikan di madrasah (sudah banyak contoh baik negeri maupun swasta) terbukti dengan kerja kerasnya mampu memperkuat daya saing dan mutu pendidikan madrasah di kancah pendidikan nasional. Hal itu sejalan penegasan pasal 17 ayat (2) dan pasal 18 ayat (3) UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Oleh karenanya madrasah perlu kerja keras dan melakukan perbaikan terus menerus agar tidak tertinggal kualitas dengan pendidikan umum (sekolah). Sesuai dengan Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Madrasah adalah Sekolah Umum yang berciri khas Islam. Maka madrasah mempunyai tanggungjawab untuk terus meningkatkan kualitas semua komponen dengan tidak mendikotomikan pendidikan agama dan pendidikan umum. Kekhasan inilah yang mestinya membuat mutu madrasah lebih unggul dari pendidikan umum unggulan lainnya. Sebab, madrasah merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dengan

karakteristik yang membedakan dirinya dari sekolah yang dibangun oleh individu atau masyarakat muslim sebagai wujud kesadaran keberagaman masyarakat muslim terhadap pentingnya pemahaman sekaligus pelestarian ajaran agama (*tafaqquh fid-din*) kepada anak-anak generasi penerus.

Dari latar belakang di atas perlu dikaji lebih lanjut tentang bagaimana implementasi pengembangan mutu madrasah yang sudah dikategorikan unggul di Indonesia. Agar madrasah bisa berkembang di era persaingan global saat ini diperlukan pengelolaan perbaikan mutu agar mampu bersaing di peta nasional maupun internasional. Oleh karenanya madrasah sangat membutuhkan skill untuk peningkatan mutu madrasah dalam upaya penjaminan mutu madrasah.

MTs Muallimaat Yogyakarta dinyatakan oleh Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu madrasah tsanawiyah terbaik yang bisa diunggulkan di wilayah ini. Penilaian unggul ini didasarkan oleh berbagai prestasi yang telah diraih baik prestasi akademik maupun non akademik dan prestasi keagamaan. Usaha keras dan pengalaman madrasah ini dalam mengelola dan meningkatkan mutu bisa dijadikan inspirasi bagi madrasah lainnya.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi fokus kajian penelitian ini ialah:

- a. Bagaimana implementasi pengelolaan madrasah yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah unggulan di Yogyakarta?
- b. Bagaimana pengembangan mutu Madrasah Tsanawiyah Muallimaat Yogyakarta?

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengeksplorasi performan Madrasah Muallimaat Yogyakarta sebagai madrasah unggulan secara komprehensif.
- b. Mengetahui bagaimana Madrasah Muallimat Yogyakarta mengembangkan mutu madrasah nya

Landasan Teori

1. Manajemen

Madrasah telah mendapatkan tempat yang

proporsional dalam sistem pendidikan nasional. Yaitu dengan pengakuan pendidikan Islam dengan ciri khasnya dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional bahwa madrasah diakui sebagai sub-sistem pendidikan nasional sebagaimana di dalam PP No. 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan PP No. 29 tentang Pendidikan Menengah. Karenanya jika fungsi madrasah efektif maka madrasah bisa berperan menjadi salah satu indikator tingkat kemajuan bangsa Indonesia. Jika manajemen madrasah dikelola dengan baik dan menghasilkan output yang berkualitas dan berkarakter kuat bukan tidak mungkin kemajuan bangsa Indonesia bisa diukur dengan tingkat pendidikan madrasah. Apalagi mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim. *Management* dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai pengelolaan. Pengelolaan madrasah yang baik akan membawa madrasah menuju madrasah yang bermutu.

Manajemen adalah proses mendesain dan mencapai sebuah lingkungan dimana individu bekerjasama dalam kelompok secara efisien untuk menyelesaikan tujuan-tujuan terpilih (Heinz Weihrich dan Harold Koontz 1993). Manajemen lebih lanjut diartikan proses bekerja dengan individu-individu dan kelompok-kelompok dan berbagai sumber lainnya untuk mencapai tujuan organisasi (Paul Hernsey 1999).

Menurut Tony Bush manajemen adalah proses koordinasi yang terus menerus yang dilakukan oleh seluruh anggota organisasi untuk menggunakan seluruh sumber daya dalam upaya memenuhi berbagai tugas organisasi yang dilakukan dengan efisien (1986).

Dalam konteks manajemen pendidikan, penyempurnaan dan pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan penataan fasilitas serta sarana prasarana pembelajaran, tidak akan terlalu membawa perubahan signifikan jika tidak disertai dengan perbaikan pola dan kultur manajemen yang mendukung perubahan-perubahan tersebut (J.L. Davis 1989).

Dari uraian di atas yang dimaksud dengan manajemen atau pengelolaan yaitu proses bekerjasama yang dilakukan oleh seluruh sumber daya MTs Mu'allimat Yogyakarta mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga pelaksanaannya dalam upaya pengembangan dan peningkatan diri sesuai tujuan organisasi.

2. Mutu

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 menimbang bahwa Sistem Pendidikan Nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, Nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terserap dan berkesinambungan.

Perihal penjaminan mutu lembaga pendidikan juga tertuang dalam peraturan pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 pada bab XV, dimana setiap satuan pendidikan jalur formal maupun jalur non formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan, penjaminan mutu tersebut bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (PP No. 19 tahun 2005, Standar Nasional Pendidikan).

Mutu pendidikan merupakan salah satu tolak ukur yang menentukan martabat atau kemajuan suatu bangsa. Dengan mencermati mutu pendidikan suatu bangsa/negara, seseorang akan dapat memperkirakan peringkat negara tersebut di antara negara-negara di dunia. Oleh karena itulah, bangsa yang maju akan selalu menaruh perhatian besar terhadap dunia pendidikannya, dengan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Mutu adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Joseph M. Juran 1993).

Menurut Sallis mutu adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, masih dalam buku yang sama Evard mengartikan mutu sebagai keunggulan (*Excellence*) dengan alasan cocok dengan tujuan. Definisi lain mengatakan "*Quality is often defined in term outcome to match a customer satisfaction*". Dalam konteks mutu sekolah, kepuasan prang tua, masyarakat, dalam pihak terkait (*stakeholder*) terhadap lulusan yang berkualitas dan pelayanan sekolah yang baik merupakan kata kunci sekolah yang diandalkan (Syafaruddin 2008).

Dari berbagai uraian di atas bisa disimpulkan bahwa yang dimaksud mutu ialah nilai moral terkait pelayanan dengan kriteria persyaratan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Jadi dalam hal ini madrasah

mempunyai konsep kualitas pelayanan yang digunakan untuk memenuhi spesifikasi tertentu dan memuaskan pelanggan sesuai dengan kebutuhannya.

Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai dengan melalui prosedur statistik atau cara-cara pengukuran lainnya (Strauss dan Corbin 1990). Kemudian Glesne dan Peshkin menandakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan kata-kata melalui percakapan dengan sejumlah kecil orang, menghimpun berbagai dokumen dan mengobservasi perilaku (1992). Penelitian ini membuka peluang lebih besar terjadinya hubungan langsung antara peneliti dengan responden atau sasaran penelitian. Dengan demikian akan lebih mudah memahami fenomena yang dideskripsikan dibandingkan jika istilah tersebut hanya didasarkan pada pandangan peneliti sendiri (Lincoln dan Guba 1995).

Beberapa pendapat di atas bisa digaribawahi bahwa yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dilakukan melalui kontak langsung antara peneliti dan subyek terutama dengan menggunakan cara observasi, wawancara, studi dokumen sehingga diharapkan akan diperoleh informasi verbal dan non verbal yang diolah tanpa menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Pada penelitian ini subyek perilaku adalah pelaku yang bertugas dalam pengelolaan MTs Muallimaat Yogyakarta dan peneliti dalam hal ini berperan sebagai instrumen utama, dalam hal ini Kepala Madrasah, Tenaga pendidik dan kependidikan maupun siswa.

Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini dimensinya muncul dalam bentuk pengumpulan informasi, berupa pernyataan lisan, observasi, dan deskripsi isi dokumen.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan terlibat, wawancara, dan analisis dokumen (Moleong 2008). Hal ini bermaksud agar semakin banyak sumber data

yang digunakan untuk memahami permasalahan sehingga temuan penelitian akan lebih bermakna dan dipercaya.

Untuk observasi peneliti melakukan pengamatan terlibat secara berkesinambungan dengan mengamati pelaksanaan pendidikan di madrasah untuk memperoleh gambaran umum kegiatan proses pengelolaan madrasah. Kemudian wawancara dilakukan dengan Kepala Madrasah, tata usaha, guru, dan siswa. Pengumpulan dokumentasi difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan madrasah, prestasi siswa baik akademik maupun non akademik,

3. Analisis Data

Data yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan dan analisis dokumen dicatat dan dianalisis. Proses pencatatan dilakukan secara bertahap mulai dari pencatatan awal, yaitu melakukan pencatatan selama pengamatan dan wawancara. Kemudian membuat coding sebagai petunjuk catatan yang diperoleh. Prosedur analisis berikutnya mencakup empat tahapan, yaitu analisis domain, taksonomi, komponensial dan analisis tema. yang akan dikaji lebih lanjut (Spradley 1990)

4. Triangulasi

Triangulasi adalah proses di dalam penelitian sehingga dapat memantapkan/menguasai temuan penelitian yang dilakukan dengan metode yang sama, satu sumber yang sama atau satu pengamatan yang absah untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan (Michael Quinn Patton 1995)

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat berada di tengah-tengah kota Yogyakarta, tepatnya di Jl. Suronatan NG II/653 Notoprajan Yogyakarta 55262. Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta berada di lingkungan masyarakat yang sangat religius dan sangat mendukung proses pembelajaran para siswi baik di madrasah maupun di asrama, dalam rangka pembiasaan para siswi untuk bermasyarakat dan beribadah. Madrasah ini menggunakan sistem *boarding school*. Suasana madrasah cukup kondusif untuk kegiatan pendidikan. Kegiatan pendidikan di Madrasah

Tsanawiyah Mu'allimaat berlangsung sejak pagi sampai sore hari. Sedangkan kegiatan siswi malam hari, diselenggarakan di asrama.

2. Manajemen Madrasah Kebijakan Mutu

Madrasah ini menetapkan mutu madrasah dengan menargetkan sebagai sekolah kader putri yang berkualitas, Madrasah Muallimaat Yogyakarta bertekad menghasilkan kader ulama, pendidik dan pemimpin putri Islam, dengan menerapkan kebijakan sesuai perundangan yang berlaku dan berkomitmen melakukan perbaikan berkelanjutan.

Sasaran Mutu

Dalam upaya menjamin mutu madrasah untuk memuaskan pelanggan sekaligus meningkatkan kualitas MTs Mu'allimaat Yogyakarta menetapkan sasaran mutu sebagai berikut:

1. Pendidik berijazah S2 minimal 15 %
2. Lulusan Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta hafal Al Qur'an 4 Juz minimal 20 %
3. Lulusan Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta memiliki nilai ujian nasional dengan rata – rata 7 (tujuh) minimal 50%
4. Lulusan Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta memiliki skor TOEFL 400 minimal 50%
5. Lulusan Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta memiliki skor TOAFL 7 (Tujuh) skala 10 minimal 50%
6. Lulusan Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta memiliki kompetensi mengajar yang ditunjukkan oleh Ijazah Mu'allimaat 100 %
7. Lulusan Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta memiliki kompetensi sebagai mubalighot minimal 85 %
8. Lulusan Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta memiliki kemampuan berpidato minimal 75 %
9. Lulusan Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta aktif di Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal 75 %
10. Lulusan Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta yang diterima di Perguruan Tinggi favorit minimal 80 %
11. Pembelajaran berbasis IT

Budaya Madrasah

Rutinitas yang dibangun madrasah hingga menjadi kebiasaan bagi siswa agar menjadi budaya bagi setiap individu siswa dan organisasi adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan doa bersama untuk memulai pelajaran
2. Kegiatan Tadarus pagi hari setiap hari Kamis dan Sabtu
3. Kegiatan Sepuluh Menit Peduli Lingkungan Sekitar (SEMUTLIS)
4. Kegiatan 2 hari tanpa Plastik (*Plastic Free Day*) setiap hari Senin dan Kamis.
5. Pembiasaan "5 S" yaitu : Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun
6. Program "7 K" yaitu : Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kerindangan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan.
7. Pemakaian Kerudung model Minangkabau (setiap Sabtu, Senin, Rabu dan Kamis)
8. Pelaksanaan Hari Berbahasa (Setiap hari Senin dari jam 07.00 s.d. 15.00 WIB)

Animo Peminat Madrasah (5 tahun terakhir)

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Jumlah diterima
a)	2009 - 2010	277	192
b)	2010 - 2011	311	176
c)	2011 - 2012	363	192
d)	2012 - 2013	530	213
e)	2013 - 2014	494	203

Output Siswa Madrasah/Sebaran Siswa (5 tahun terakhir)

Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta adalah madrasah pendidikan kader persyarikatan Muhammadiyah, yang terdiri dari Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Lulusan Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, setiap tahunnya sebagian besar ($\pm 80\%$) melanjutkan ke Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan sisanya ($\pm 20\%$) melanjutkan ke sekolah lain baik negeri maupun swasta.

Renstra Madrasah

Perencanaan strategis adalah bagian dari manajemen mutu yang merupakan salah satu strategi organisasi untuk meningkatkan mutu

madrasah. Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Yogyakarta sebagai institusi pendidikan kader yang mengemban amanah untuk menyiapkan kader ulama, pemimpin dan pendidik yang unggul dan siap menghadapi tantangan era globalisasi, memiliki perencanaan ke depan yang lebih sistematis, terencana, terpercaya dan terpadu. Adapun rencana strategis pengembangan madrasah MTs Mu'allimaat empat tahun sampai dengan delapan tahun adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Madrasah

- a. Struktur kelembagaan yang didukung dengan *job discription* yang jelas lebih optimal dan berdaya guna.
- b. Memiliki daya saing yang tinggi dengan sekolah-sekolah lain.
- c. Mendapatkan pengakuan dari pemerintah sebagai madrasah unggulan.
- d. Mendapatkan pengakuan dari pemerintah sebagai madrasah berstandar internasional.
- e. Jaringan kerjasama dengan instansi pendidikan dan non pendidikan lebih luas, baik instansi dalam negeri maupun luar negeri.
- f. Menjadi madrasah favorit dan alternatif pertama bagi masyarakat.
- g. Peningkatan kesejahteraan pegawai.
- h. Pengembangan pelayanan UKS terhadap masyarakat sekitar.

2. Sumber Daya Insani

- a. Pendidik memiliki kualifikasi akademik S1 sebanyak 100%.
- b. Tenaga kependidikan bertugas sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Peningkatan kualitas kinerja, keahlian dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Peningkatan keterampilan berbahasa Arab dan bahasa Inggris secara aktif maupun pasif.
- e. Mencetak output/lulusan yang berkualitas (lulus Ujian Nasional 100%)
- f. Tingkat ketuntasan belajar peserta didik mencapai 100%.
- g. Ketercapaian standar kompetensi lulusan peserta didik, baik secara kualitas maupun kuantitas..
- h. Mencetak output/lulusan yang unggul dan sanggul sebagai kader Persyarikatan.

3. Kurikulum dan Pembelajaran

- a. Keterpaduan kurikulum pemerintah dan kurikulum mandiri.
- b. Optimalisasi dan efektifitas program pembelajaran di asrama.
- c. Pengembangan laboratorium (bahasa, IPA dan komputer).
- d. Optimalisasi pemanfaatan multi media
- e. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik yang memiliki kualitas internasional.
- f. Efektivitas pembelajaran E-learning.
- g. Peningkatan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- h. Peningkatan pembelajaran berbasis IT.
- i. Peningkatan efektivitas peran perpustakaan sebagai sumber belajar.

4. Sarana dan Prasarana

- a. Memiliki gedung madrasah dan asrama yang terpadu.
- b. Meningkatkan ketersediaan fasilitas madrasah dan asrama yang representatif dan kondusif.
- c. Meningkatkan ketersediaan perangkat pembelajaran.
- d. Pengembangan fasilitas laboratorium dan perpustakaan.
- e. Pengembangan sarana dan prasarana unit usaha madrasah.
- f. Pengembangan fasilitas UKS.
- g. Optimalisasi penggunaan sumber belajar dan perangkat pembelajaran.
- h. Optimalisasi pengaturan dan pengelolaan limbah di madrasah dan asrama.
- i. Peningkatan kualitas madrasah dan asrama yang berwawasan lingkungan.

Pembiayaan Madrasah

Pendanaan Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Yogyakarta, bersumber dari:

1. Orang tua siswi
2. Unit Usaha Madrasah
Usaha Produktif Madrasah dilakukan melalui bidang usaha antara lain:
 - a. Usaha Dagang (membuka toko alat tulis dan sembako)
 - b. Usaha Jasa (Wartel, konveksi dan fotocopy)
3. Yayasan
4. Donatur / Masyarakat

5. Bantuan Pemerintah

Kegiatan/Aktivitas Harian Siswa

Berdasarkan visi Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta sebagai institusi pendidikan tingkat menengah yang unggul dan mampu menghasilkan kader ulama, pemimpin, dan pendidik yang Islami. Pembentukan karakter pemimpin putri Islam menjadi keunggulan yang dimiliki oleh madrasah Mu'allimaat Yogyakarta. Oleh karena itu madrasah mu'allimaat menerapkan kegiatan yang terintegrasi antara madrasah asrama. Kegiatan ekstrakurikuler siswa dilaksanakan pada hari Sabtu – Rabu, sedangkan hari libur siswa adalah hari Jum'at.

1. Agenda Harian Siswa

- a. Jam 03.00 WIB – 05.30 WIB

Siswa madrasah mu'allimat melaksanakan kegiatan ibadah yaitu sholat tahajud dilanjutkan sholat shubuh dan tadarus Al Qur'an.

- b. 06.30 WIB – 15.00 WIB

Seluruh siswa mempersiapkan diri menuju ke sekolah untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

- c. 15.30 WIB – 17.00 WIB

Seluruh siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan komunitas sebagai wadah pengembangan minat bakat siswa. Pengembangan minat bakat siswa merupakan media menyalurkan talenta siswa dalam berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1) Kegiatan Ekstra Wajib (HW)

Ekstra Wajib Hizbul Wathan dilaksanakan setiap hari ahad yang bertujuan membina dan mengembangkan prestasi siswa dalam bidang kependuaan dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) Latihan Rutin Kegiatan HW
- b) Giat kenaikan tingkat
- c) Kunjungan/anjungsana
- d) Kemah/Camping Hizbul Wathan
- e) Apresiasi Kependuaan

2) Kegiatan Ekstra Pilihan

a) Kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan setiap hari Selasa dan Sabtu menyesuaikan kalender akademik Madrasah. Kegiatan ini meliputi ekskul keilmuan (spt KIR, PMR), seni musik, tari, teater, qiro'ah, paduan suara), keterampilan/life skill, jurnalistik, tata boga, tata busana, TIK, desain grafis, kegiatan komunitas siswa (Osn, Qirro'atu Kutub, Pidato 4 bahasa (indonesia, arab, inggris dan jawa,

Debat Bahasa (Inggris, Indonesia dan Arab), Puitisasi dan cipta puisi.

2. Agenda kegiatan organisasi siswa

Organisasi siswa merupakan wadah bagi kegiatan siswa dalam bidang kepemimpinan. Organisasi siswa yang berkembang di mu'allimat antara lain IPM/OSIS, HW/Pramuka, PMR, KIR, Jurnalistik dan tapak suci. Kegiatan organisasi siswa dilaksanakan pada hari kamis dan jum'at.

PENINGKATAN MUTU MADRASAH

Beasiswa Madrasah

1. Pengertian

Bantuan beasiswa adalah bantuan keuangan yang diberikan oleh Madrasah Muallimaat Yogyakarta kepada siswa, putra-putri pendidik dan tenaga pendidik Muallimaat dan Muallimin yang belajar di Madrasah Muallimaat atau Muallimin Yogyakarta, sesuai dengan kemampuan Madrasah.

2. Macam Bantuan Beasiswa

- a. Bantuan beasiswa penuh.

1) Beasiswa penuh terdiri dari :

- a) DPP : 100 %
- b) SPP : 100 %
- c) Asrama dan Uang makan : 100 %

2) Yang berhak menerima beasiswa : anak yang sekolah di Madrasah Muallimaat dan Madrasah muallimin dari :

- a) Anak Direktur
- b) Anak Mantan Direktur
- c) Anak Wakil Direktur
- d) Anak Badan Pembina
- e) Anak Pendidik Tetap Persyarikatan
- f) Anak Tenaga Pendidik Tetap Persyarikatan,

g) Anak Tenaga Pendidik Tidak tetap Madrasah Muallimaat

- b. Bantuan beasiswa tidak penuh (Dispensasi)

Yang berhak menerima bantuan beasiswa tidak penuh adalah Anak Tenaga Pendidik Tidak Tetap/GTT berdasarkan Surat Keputusan Badan Pembina dan Anak Pendidik DPK Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang belajar di Madrasah Muallimaat atau Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta dengan mengajukan surat permohonan beasiswa yang dilampiri Akte kelahiran anak, surat keputusan pengangkatan menjadi pendidik Badan Pembina

dan surat keputusan Pengangkatan Pendidik Tidak tetap dari Badan Pembina atau SK Pendidik DPK.

Besarnya beasiswa yang diberikan :

- 1). DPP : 70 %
- 2) Uang Asrama : 100 %
- 3). Uang Makan : 50 %

PELAYANAN

Layanan Perpustakaan

Perpustakaan Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta melayani siswi-siswinya setiap hari mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 14.00 WIB, selama 7 hari, pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu, buka sampai pukul 17.00 WIB. Berdasarkan data pengunjung versi presensi digital menunjukkan bahwa animo siswi Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Yogyakarta dalam mengunjungi perpustakaan cukup tinggi. Presensi digital yang mulai bulan Februari 2014 di aktifkan telah mencatat 468 pengunjung yang melakukan scanning kartu, sedangkan masih banyak lagi yang tidak melakukan scanning. Berdasarkan presensi digital yang disediakan, menunjukkan bahwa pada awal di berlakukannya yaitu bulan Februari telah mencatat sebagian besar pengunjung bertujuan membaca. Hal ini di tunjukkan dalam grafik berikut: keperluan menyelesaikan tugas 11%; membaca 45%; browsing internet 28%; KMB 5%; layanan sirkulasi 2%, lainnya 7%.

Layanan Sirkulasi Koleksi

Layanan peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan dilayani dengan menggunakan system terbuka serta memanfaatkan teknologi informasi yaitu program otomasi perpustakaan yang telah ada sejak tahun 2004. Program yang digunakan adalah sipus versi 3 dan saat ini beralih ke *slims* 5.

Dengan Layanan *open system*, siswi dapat memilih sendiri koleksi yang dibutuhkan. Proses layanan peminjaman dan pengembalian sangat mudah dan cepat karena didukung dengan peralatan serta koleksi yang sudah disertai dengan kode bar (bar code). Tatacara peminjaman, pengembalian telah diatur dengan SOP. Jumlah peminjaman koleksi dalam dua bulan terakhir sebanyak 677 peminjaman, yang terdiri dari pinjaman Fiksi : 372, Buku Teks MTs:

236, Buku Teks MA : 52, Referensi : 11, Sirkulasi: 4, Pengayaan non fiksi : 2

Layanan Akses Internet

Akses internet dapat dilayani setiap hari pada jam buka layanan. Layanan akses internet menyediakan *hotspot area* dalam ruangan perpustakaan dan 13 unit komputer online internet yang dapat digunakan baik oleh guru, karyawan, siswi, atau bahkan pengunjung lain yang akan menikmati layanan free akses internet, dengan menggunakan system *billing* sebagai kontrol dan pengendalian penggunaan media.

Layanan Proses pembelajaran

Proses Pembelajaran yang menyenangkan, inovatif dan kreatif dilayani di perpustakaan dengan guru mata pelajaran yang inovatif dan kreatif menggunakan berbagai media yang terdapat di perpustakaan termasuk koleksi buku audio visual, internet, dan koleksi referensi.

Layanan Perpustakaan Asrama

Perpustakaan Madrasah bekerjasama dengan seluruh asrama di Madrasah Mu'allimaat untuk mengembangkan perpustakaan asrama. Perpustakaan asrama dikelola oleh Musyrifah dan dibantu oleh pengurus asrama.

Koleksi perpustakaan asrama meliputi :

- Langganan koran dan majalah
- Koleksi buku fiksi dan non fiksi
- Koleksi buku penunjang pelajaran

C. PENGEMBANGAN MUTU MADRASAH Craft Corner

Merupakan program kegiatan yang berupaya menumbuh kembangkan bakat dan kreasi siswi. Program ini mewadahi para siswi untuk berkarya di berbagai bidang seperti seni rupa, kerajinan dan lainnya, yang difasilitasi oleh perpustakaan. Sehingga para siswi dapat mengekspresikan bakatnya dan dapat di tampilkan di perpustakaan, dan pada akhirnya diharapkan para siswi mencintai perpustakaan.

Penguatan PAI

Kurikulum di Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta diseimbangkan antara dasar-dasar ilmu ke-Islaman. Kurikulum tersebut meliputi kurikulum Madrasah dan kurikulum Pesantren yang terpadu baik teori maupun praktek. Dalam

hal ini perlu adanya penguatan PAI yang sudah dilakukan oleh Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta baik Madrasah maupun di asrama diantaranya yaitu:

1. Pembiasaan sholat dhuha. Pembiasaan sholat dhuha ini dilaksanakan setiap hari yaitu sebelum KBM dimulai. Dengan didampingi oleh Guru yang mengajar pada jam pertama.

2. Tadarus Al Qur'an. Tadarus Al Qur'an dilaksanakan setiap hari Sabtu dan hari Kamis pada jam pertama sebelum KBM dimulai dan dipandu oleh Guru yang mengajar pada jam pertama. Kegiatan tadarus Al Qur'an ini juga merupakan kegiatan yang sudah menjadi rutinitas di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Ujian Praktek Ibadah, Bahasa dan Tahfidz. Ujian itu dilaksanakan setiap semester 1 dan 2. Hal tersebut diujikan karena dalam pembelajaran PAI secara teori dan praktek siswi sudah mendapatkan materi dikelas. Misalnya dalam pelajaran Fiqih, didalamnya ada materi terkait dengan ibadah yang meliputi sholat jenazah, sholat gerhana, sholat hari raya dll, hal tersebut disampaikan tidak hanya teori tetapi juga dipraktekkan secara langsung, kemudian disetiap semester akan diujikan.

4. Pembiasaan berusana islami. Pembiasaan busana islami ini telah diatur dalam tata tertib Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Semua siswi dan guru serta karyawan Madrasah wajib berusana islami sesuai dengan syariat islam.

5. Kegiatan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun). Kegiatan 5S merupakan kegiatan penyambutan siswi oleh petugas 5S yang dilaksanakan setiap pagi jam 06.45 WIB. Bentuk kegiatan 5S tersebut meliputi salam-salaman, pengucapan salam dengan sopan dan santun. Petugas 5S tersebut terdiri dari Pimpinan Madrasah, Kepala Urusan, Guru Bimbingan dan Konseling serta Wali kelas.

6. Sholat Tahajud. Sholat tahajud dilaksanakan diasrama didampingi oleh Pamong dan Musyrifah (Pendamping asrama)

7. Puasa Sunah senin kamis. Puasa dilaksanakan pada hari senin kamis, dimana pihak asrama menyediakan menu makanan untuk sahur dan berbuka.

8. Tadarus Al Qur'an setiap ba'da Magrib dan ba'da Subuh. Tadarus dipandu oleh

Musyrifah (Pendamping asrama) yang dilakukan diasrama masing-masing

9. *Muhadhoroh* dan kultum. Kegiatan *muhadhoroh* dan kultum ini dilaksanakan sesuai jadwal di asrama masing-masing. Pentingnya kegiatan tersebut untuk melatih siswi dalam berpidato.

Penguatan Bahasa Asing

Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta memiliki visi sebagai institusi pendidikan tingkat menengah yang unggul dan mampu menghasilkan kader ulama, pemimpin, dan pendidik. Hal ini membawa konsekuensi terhadap Mu'allimaat untuk menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif serta signifikan untuk mewujudkan tercapainya visi tersebut.

Berbagai upaya dilakukan oleh madrasah Mu'allimaat Yogyakarta, diantaranya menyelenggarakan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dengan menerapkan strategi dan model pembelajaran variatif. Pembelajaran yang dilakukan adalah dengan mengedepankan aspek "*student center*" dimana siswi diarahkan untuk berpikir aktif, logis, eksploratif, analisis serta aplikatif. Hal ini dilakukan dalam upaya membiasakan siswi untuk menemukan serta memecahkan sendiri konsep ilmu pengetahuan dan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai. Pembiasaan ini merupakan salah satu sarana untuk mencetak kompetensi lulusan siswi yang solutif, kreatif dan "siap pakai" di masyarakat maupun dunia kerja pada nantinya.

Untuk mencetak kompetensi lulusan yang "siap pakai" tersebut, madrasah Mu'allimaat Yogyakarta menerapkan salah satu sistem pembelajaran yaitu dengan mengembangkan dan membiasakan siswi menggunakan bahasa asing khususnya bahasa Arab dan Inggris dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini sesuai dengan salah satu misi madrasah Mu'allimaat Yogyakarta yaitu menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendalami agama dan ilmu pengetahuan. Beberapa program kegiatan yang diselenggarakan untuk menciptakan pembiasaan berbahasa asing tersebut meliputi:

1. Pengadaan buku saku kosa kata

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi siswi dalam melakukan

inventaris dan administrasi penambahan kosa kata dan kalimat dalam bahasa Arab dan Inggris. Setiap siswi diberikan satu buku kamus pintar santri yang memuat kosa kata, kalimat dan lembaran kosong untuk menulis kosa kata dan kalimat baru yang harus disusun siswi.

2. Pengadaan kamus pintar santri berbahasa Arab dan Inggris

Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswi memperkaya sumber belajar bahasa Arab dan Inggris Yaumiyah kaitannya dengan penggunaan hukum bahasa Arab dan Inggris dalam kalimat komunikasi aktif dalam kehidupan sehari-hari baik di asrama, madrasah, maupun lingkungan masyarakat umum. Buku kamus pintar santri ini satu rangkaian dengan buku saku kosa kata.

3. Orientasi dan pembekalan dasar berbahasa Arab dan Inggris (Karantina Bahasa)

Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas penguasaan bahasa Arab dan Inggris bagi siswi kelas VII. Kegiatan Karantina ini dilaksanakan pada awal masuk siswi baru yaitu di bulan Ramadhan selama kurang lebih 16 hari. Rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi tersebut meliputi: *conversation, muhadatsah, tahfidzul qur'an, game, galery bahasa, rangking 1, kreasi bahasa.*

4. Pembekalan lanjutan berbahasa Arab dan Inggris (Camp Bahasa)

Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas penguasaan bahasa Arab dan Inggris bagi siswi kelas VIII Multilingual kelas VIII dan IX. Kegiatan Camp ini dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan karantina bahasa siswi kelas VII. Rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi: refleksi, *conversation/muhadatsah, role play, grammar/qowa'id, English and Arabic debate, Idbulaga, Rangking 1, kreasi bahasa.*

5. Peneguhan Bahasa Arab dan Inggris

Hal ini dilakukan dalam upaya mereview kembali penguasaan bahasa Arab dan Inggris siswi kelas X. Kegiatan Peneguhan bahasa ini dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan karantina bahasa siswi kelas VII dan Camp Bahasa siswi kelas VIII-IX *Multilingual*. Rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi: pemberian materi dan praktik *conversation* dalam bahasa Arab dan Inggris mengenai percakapan di dalam : ruang tamu, kamar *musrifah* atau pamong, ruang

makan, dapur, saat piket kebersihan, kamar tidur, ruang belajar, kamar mandi, area menyuci, menjemur pakaian, lingkungan asrama.

6. Praktik Kerja Lapangan

Hal ini dilakukan dalam upaya mereview kembali penguasaan bahasa Arab dan Inggris serta mempraktikkan materi *public speaking* siswi kelas X *Multilingual*. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu pengkondisian dan kelancaran kegiatan karantina bahasa siswi kelas VII. Siswi kelas X *Multilingual* diajarkan untuk mempraktikkan penguasaan bahasa dalam kegiatan pendampingan praktikum pembelajaran karantina. Rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi: pendampingan pemberian materi dan praktik *conversation, muhadatsah, tahfidzul qur'an, game, galery bahasa, rangking 1, kreasi bahasa.*

7. Pemberian *reward* dan *punishment*

Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan keaktifan siswi dalam berbahasa Arab maupun Inggris. Pemberian *reward* dan *punishment* dilakukan di madrasah maupun lingkungan asrama dengan adanya kegiatan monitoring dan evaluasi bahasa. Rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi: piket monitoring bahasa siswi program kelas *Multilingual*, pemberlakuan *punishment* jilbab bahasa, evaluasi bahasa di asrama, mahkamah *lughoh* di asrama.

8. Hari Bahasa

Hal ini dilakukan dalam upaya menciptakan milieu berbahasa Arab dan Inggris. Seluruh siswi, guru dan karyawan wajib menggunakan 50% bahasa Arab atau Inggris dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini dilakukan setiap hari Senin jam 07.00 – 15.00 WIB.

9. Radio bahasa

Hal ini dilakukan dalam upaya memberikan sarana kepada siswi agar mempunyai kemampuan untuk mendengar dan berbicara di depan umum (berlatih menjadi penyiar/public speaking dalam bahasa Arab dan Inggris). Jadwal pelaksanaan kegiatan adalah Setiap hari Sabtu pada jam istirahat pertama yaitu jam 10.00 – 10.15 dengan materi siaran holy *qur'an, headline news, announcement, entertainment, music.*

10. Majalah dinding bahasa

Hal ini dilakukan dalam upaya memberikan sarana dan melatih siswi dalam bidang tulis menulis bahasa asing (Arab dan Inggris), berupa

cerpen, artikel atau materi yang lain. Kegiatan mading bahasa dilakukan 2 kali dalam setahun yaitu pada akhir semester 1 dan 2.

11. Lomba bahasa

Hal ini dilakukan dalam upaya untuk menumbuhkan motivasi untuk berkompetisi dalam berbahasa Arab maupun Inggris. Rangkaian kegiatan lomba ini meliputi: lomba tahfidzul Qur'an, Rangking 1, *Spelling Bee*, *Scrabble*, *Story Telling*, *Got Talent*, *Advertisement*, Jalan Sehat dan lomba masak.

12. Star Of Speech

Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan public speaking. Anggota dari Star Of Speech adalah perwakilan siswi kelas VIII dan XI yang memiliki kemampuan dalam berpidato Arab dan Inggris. Perwakilan siswi bertugas menjadi pioneer dan pendamping pelaksanaan muhadloroh di asrama setiap hari Rabu jam 18.30 – 21.00 WIB.

13. Pelatihan bahasa Organtri

Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas penguasaan bahasa Arab dan Inggris bagi siswi pengurus organisasi santri. Rangkaian kegiatan meliputi pemberian materi dan praktik conversation.

14. Komunitas bahasa

Hal ini dilakukan dalam upaya menyeleksi dan menumbuhkan bibit unggul sebagai calon wakil sekolah pada berbagai event lomba bahasa. Siswi yang lolos seleksi diwajibkan untuk mengikuti kegiatan latihan dan pembekalan yang dilaksanakan setiap hari Rabu jam 15.30 – 17.00 WIB. Kegiatan komunitas ini terdiri dari: pidato bahasa Indonesia, Pidato Bahasa Inggris, Pidato Bahasa Arab, Pidato Bahasa Jawa, Debat Bahasa Arab, Debat Bahasa Inggris, Qiro'atul Kutub, Cipta Puisi dan Puitisasi Al-Qur'an.

15. Conversation

Hal ini dilakukan dalam upaya memberikan fasilitas pemahaman dan penguasaan materi *Conversation/Muhadatsah* di asrama. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari setelah sholat Maghrib sampai Isya' dengan apendamping *musrifah*/pembimbing di asrama.

16. Muhadloroh

Hal ini dilakukan dalam upaya mengasah kemampuan serta membiasakan siswi berbicara/berpidato para siswi di depan umum. Rangkaian kegiatan dilaksanakan setiap hari Rabu jam 18.30

– 21.00 WIB. Pada semester 1 rangkaian kegiatan dapat diuraikan: menyusun naskah pidato dan berpidato dalam bahasa Indonesia untuk siswi kelas VII, bagi siswi kelas VIII – XII dalam bahasa Inggris. Pada semester 2 rangkaian kegiatan dapat diuraikan: menyusun naskah pidato dan berpidato dalam bahasa Inggris untuk siswi kelas VII, bagi siswi kelas VIII, X dan XI dalam bahasa Inggris.

D. STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Yogyakarta menyeimbangkan antara dasar-dasar ilmu ke-Islaman dan ilmu pengetahuan umum yang mendukung tercapainya visi, misi dan tujuan Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta. Strategi pembelajaran ini dapat dilihat dari :

1. Struktur pembelajaran yang seimbang antara ilmu agama (teori dan praktik) dengan ilmu umum dan sains penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris.
2. Penguatan implementasi dasar-dasar ilmu ke-Islaman dengan pendidikan yang mengarah pada pembentukan pribadi kader yang unggul
3. *Long life education* dengan pendekatan uswah, intelektual, kegiatan dan ketrampilan kepemimpinan.

SDM Guru

Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar, Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Yogyakarta telah mengadakan beberapa kegiatan, diantaranya adalah :

1. Workshop Pengembangan Bahan Ajar, yang bertujuan agar guru mampu membuat modul, handout ataupun Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku
 2. Kursus Keterampilan Bahasa Arab dan Inggris
 3. Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis *Microsoft Powerpoint*
 4. Workshop Penilaian Kinerja Guru Pengembangan Usaha
1. Unit Usaha Marzaq
- Unit usaha marzaq merupakan kegiatan usaha yang dilaksanakan di lingkungan

Madrasah Muallimaat dengan tujuan membantu memenuhi kebutuhan siswa dan guru serta memberikan kontribusi sebagian penerimaan keuangan Madrasah. Kegiatan usahanya meliputi :

a. Konveksi

Menyediakan seragam seluruh siswa baik seragam sekolah maupun seragam olah raga dan melayani pemesanan tertentu dilingkungan Madrasah Muallimaat, seperti seragam angkatan, toga wisuda. ada 4 karyawan yang dipekerjakan di unit konveksi

b. Kelontong Sembako

Menyediakan kebutuhan sembako baik untuk intern Madrasah, mensupply kebutuhan sembako asrama maupun masyarakat sekitar (ekstern).

c. Foto kopi dan penjilidan

Ada 2 unit mesin foto kopi dengan 2 orang karyawan

d. Wartel

Membantu mempermudah komunikasi siswa dengan wali atau orang tua karena siswa tidak diperbolehkan menggunakan alat komunikasi HP.

e. Rental pengetikan dan pengeprinan

Ada 2 unit komputer yang tersedia untuk membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas sekolah, diluar prasarana yang disediakan Madrasah yang meliputi ruang IT dan Lab. Komputer.

f. Menyediakan buku-buku islam/ismuba dan alat-alat tulis

Buku-buku yang disediakan adalah buku-buku selain buku paket pelajaran umum diantaranya buku-buku ismuba, kamus pintar dan lain-lain.

2. Unit usaha Koperasi Albarokah

Jenis usaha koperasi Albarokah adalah koperasi konsumsi/jual beli dan simpan pinjam. yang menyediakan kebutuhan siswa, guru dan karyawan. Unit usahanya meliputi :

a. Kafetaria/kantin Koperasi Albarokah

Menyediakan makanan dan minuman

b. Kedai Koperasi Albarokah

Menyediakan perlengkapan siswa di asrama pada saat penerimaan siswa baru diantaranya , kasur, bantal, rak buku, spreid dan buku paket mapel umum.

c. Simpan pinjam untuk guru dan karyawan

Simpan pinjam yang diberikan adalah SimPin untuk guru dan karyawan

Kerjasama Madrasah (lokal, nasional)

Bentuk kerjasama dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta antara lain :

a. Lokal

1) Dana Sehat Muhammadiyah

2) Dunia usaha dan industri

3) Lembaga Psikologi Terapan Primasindo

b. Nasional

1) Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Operation

2) Program Si Pintar

3) PT. Telkom

4) Perguruan Tinggi (UMY, UIN Suka)

Kepemimpinan

Tradisi yang dikembangkan di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah tradisi kepemimpinan dan kependidikan, sesuai dengan jargon Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai "*Sekolah Calon Pemimpin Puteri Islam*". Tradisi kepemimpinan bisa dilihat dari banyaknya jumlah organtri selain Ikatan Pelajar Muhammadiyah, dan juga banyaknya kegiatan yang mengarah kepada nilai-nilai kepemimpinan. Di samping itu juga dari aspek materi, terdapat materi tambahan atau kurikulum local berupa materi leadership dan keguruan

Inovasi Madrasah

1. Inovasi Pembelajaran (ex: sains teknologi)

Guru Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta telah menggunakan ICT (*Information Communication and Technology*) sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran dan telah dilaksanakan dalam beberapa tahun belakangan ini. Guru melakukan inovasi pembelajaran ini karena telah memperoleh pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan program *Microsoft Office Power Point, hyperlink*, editing video, editing audio, dan lain-lain.

Untuk siswi, madrasah memberikan fasilitas pengembangan bidang teknologi dengan cara mengembangkan bidang sains dan penelitian melalui kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR). Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- Siswi memiliki ketrampilan di bidang penelitian dan karya tulis ilmiah.
- Siswi mampu menghasilkan sebuah karya di bidang penelitian dan karya tulis ilmiah.
- Mendorong siswi mampu menerapkan ilmu penelitian dalam kehidupan sehari-hari.

2. Inovasi Leadership

Inovasi yang dilakukan dalam rangka mengembangkan nilai-nilai leadership dan kependidikan bagi siswi-siswi Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah dengan memberikan berbagai pembekalan kepemimpinan dan kependidikan baik yang bersifat teoritis maupun praktis :

a. Kegiatan Teoritis

Kegiatan pembekalan yang bersifat teoritis berupa penambahan materi leadership (kepemimpinan) dan materi keguruan. Keduanya merupakan materi tambahan atau berupa kurikulum lokal (kurlok) Madrasah

b. Kegiatan Praktis

Kegiatan pembekalan yang bersifat praktis berupa praktek lapangan, yaitu dengan melibatkan siswi atau peserta didik dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat, diantaranya :

- Tim Dakwah Lokal
- Muballighah Hijrah
- Bakti Sosial dll.

Karakter

Karakter yang dikembangkan di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat adalah "kemandirian". Sistem *boarding school* yang merupakan model pendidikan Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta, menuntut sekaligus mendidik para siswi atau peserta didiknya untuk bersikap mandiri, kreatif dan inovatif. Dengan pendidikan kemandirian yang diterapkan di madrasah maupun asrama, agar dapat melahirkan out put calon-calon pemimpin puteri Islam yang mandiri, kreatif dan inovatif.

ANALISIS SWOT

Dari hasil penelitian di atas bisa dianalisa kekuatan, kelemahan, tantangan, maupun peluang bagi Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Yogyakarta sebagai bahan strategi peningkatan mutu madrasah ke depan, yaitu :

Strenght (Kekuatan)

1. Status akreditasi "A"
2. Perpaduan Kurikulum antara Kemenag, Dikbud, dan Mu'allimaat.
3. Madrasah yang bersistem *boarding school*
4. Pembelajaran dengan menggunakan media yang variatif.
5. Manajemen yang diselenggarakan adalah manajemen yang sudah berorientasi pada pengembangan pendidikan.
6. Madrasah yang berorientasi kepada pembentukan karakter
7. Sistem pengadministrasian sudah tertangani secara profesional yang didukung dengan alat kantor yang memadai.
8. Secara historis merupakan madrasah khusus putri tertua yang ada di Yogyakarta.
9. Sarana dan Prasarana yang dimiliki telah sesuai dengan kebutuhan.
10. Sebanyak ± 98,60 % Tenaga Pendidik berlatar belakang pendidikan S-1, dan 83 % telah bersertifikasi.
11. Adanya unit usaha Madrasah (Marzaq), yang mendukung terpenuhinya pembiayaan Madrasah.
12. Siswa berasal dari berbagai daerah di Indonesia dengan berbagai ragam budaya
13. Letak geografis di jantung kota, sehingga mudah dijangkau dan mudah mengakses informasi.
14. Banyaknya prestasi yang telah diraih oleh Mu'allimaat baik di tingkat Kabupaten, Propinsi, Regional maupun Nasional.

Weakness (Kelemahan)

1. Letak geografis yang ada di tengah perkampungan, sehingga sulit untuk berkembang secara fisik.
2. Letak asrama siswa yang belum terpadu, terpisah dari lokasi madrasah dan berada di lingkungan pemukiman penduduk.

Opportunity (Peluang)

1. Perhatian dan bantuan Pemerintah yang semakin besar terhadap Mu'allimaat
2. Adanya dukungan dari masyarakat setempat dalam rangka pengembangan MA Mu'allimaat Muhammadiyah sebagai Sekolah berasrama (*Boarding School*).
3. Animo masyarakat yang tinggi untuk menyekolahkan anaknya di Mu'allimaat.

4. Adanya peran serta aktif dari alumni terhadap Mu'allimaat.

5. Masyarakat sekitar madrasah mayoritas Muslim.

Threat (Ancaman/tantangan)

1. Adanya Krisis Ekonomi Global.

2. Banyak berdirinya sekolah-sekolah sejenis yang dikelola langsung oleh Pemerintah.

3. Banyaknya pusat perbelanjaan dan tempat hiburan di sekitar Mu'allimaat, sehingga menyulitkan Mu'allimaat dalam pembinaan siswa.

E. PENUTUP

Dengan menggunakan analisis SWOT sebagai pisau analisa bisa disimpulkan bahwa

MTs Mu'allimaat Yogyakarta yang dikategorikan madrasah unggul di Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan manajemen dan standar mutu dalam pengelolaan madrasah dalam upaya membangun dan mengembangkan organisasi. Beberapa hal yang mendukung peningkatan mutu madrasah adalah:

Pertama, karena dalam pengelolaan madrasah memperhatikan kebutuhan dan kepuasan pelanggan yang dibangun oleh seluruh sumber daya manusia madrasah. Kedua, pemanfaatan jaringan dan pengalaman dalam mengelola lembaga pendidikan dengan manajemen strategiknya. Ketiga, dukungan organisasi, pemerintah dan masyarakat terhadap madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Bush, Tony. *Theories of Educational Management*. London: Paul Chapman Publishing, 1998.

Davis, J.L. "Syntesis of Research on School Based Management," dalam *Educational Leadership* (Vol. 46 No.8), 1989.

Hersey, Paul and Kennet Blanchard. H. *Management of Organizational Behavior*. New Jersey, Englewood Cliffs, Prentice Hall, 1998.

James P., Spradley. *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1990.

Juran, J.M. *Quality Planning and Analysis/ Third Edition*. New York: Mc Graw Hill Inc, 1993.

Lincoln, Yvonne S., and Egon Cuba. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: SAGE Publication. Inc, 1995.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*.

Quinn, Patton, Michael. *Qualitative Evaluation Methods*. London, Beverly Hills: Sage Publications, 1995.

Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. *Basic of Qualitative Research*. New Bury Park: SAGE Publication, 1990.

Syafaruddin. *Efektifitas Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas

Weirich, Heinz and Harold Koontz. *Management A Global Perspective*. Tenth Edition. New York: McGraw Hill, Inc, 1993.

A

Abdul Jamil

Peneliti Muda pada Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Jln. M.H. Thamrin No. 6 Jakarta. Email: ajamilwahab@gmail.com.

“PELAKSANAAN PENYULUHAN AGAMA DAN PEMBANGUNAN OLEH PENYULUH AGAMA DI KOTA DENPASAR BALI”

Jurnal Dialog Vol. 37, No.2, Des 2014. hal: 185-196

Agus Iswanto

Peneliti pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta. Jl. Rawa Kuning No. 6 Pulo Gebang Cakung. Email: agus.iswanto83@gmail.com.

“NASKAH-NASKAH DI KRATON YOGYAKARTA: REINTERPRETASI ISLAM JAWA”

Jurnal Dialog Vol. 37, No.2, Des 2014. hal: 137-148

Asnandar Abu Bakar

Peneliti pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Jl. AP. Pettarani No. 72 Makassar. Email: d4l0.4j4@gmail.com.

“PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA PADA SMA YPK DIASPORA KOTA JAYAPURA”

Jurnal Dialog Vol. 37, No.2, Des 2014. hal: 175-184

E

Erlina Farida

Peneliti Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Jln. M.H. Thamrin No. 6 Jakarta Pusat. Email: erlina_frd@yahoo.com.

“PENGELOLAAN PENINGKATAN MUTU MADRASAH (STUDI KASUS MTS MUALLIMAT YOGYAKARTA”

Jurnal Dialog Vol. 37, No.2, Des 2014. hal: 235-248

F

Fakhriati

Peneliti pada Puslitbang Lektor dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Jln. M.H. Thamrin No.6 Lt.18 Jakarta Pusat. Email : fakhriati70@gmail.com dan fakhri_ati@yahoo.co.uk.

“ULAMA BOGOR DALAM PENGEMBANGAN TRADISI INTELEKTUAL: ANTARA TRADISI, TANTANGAN DAN UPAYA”

Jurnal Dialog vo..37, No.2, Des 2014. hal: 223-234

H

Husen Hasan Basri

Peneliti Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia. Jln. M.H. Thamrin No. 6 Jakarta, Telp: +6281319157303. Email: hhasanbasri@yahoo.com

“KERAGAMAN ORIENTASI PENDIDIKAN DI PESANTREN”

Jurnal Dialog Vol. 37, No.2, Des 2014. hal: 209-222

Husni Mubarak

Peneliti di Pusat Studi Agama dan Demokrasi (PUSAD) Paramadina, Jakarta, Bona Indah Plaza, Blok A2 No. D 12, Jl. Karang Tengah Raya, Lebak Bulus, Cilandak, Jaksel 12440. E-mail:

husni@paramadina-pusad.or.id

“MEMPERKUAT FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB)”

Jurnal Dialog Vol. 37, No.2, Des 2014. hal: 197-208

K

Khamami Zada

Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat Tangerang Selatan 15412. Email: khamamizada@gmail.com.

“KONFLIK RUMAH TUHAN: PRAKARSA PERDAMAIAN ANTARUMAT BERAGAMA DI INDONESIA”

Jurnal Dialog Vol. 37, No.2, Des 2014. hal: 165-174

M

M. Zaki Mubarak

Dosen Ilmu Politik FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jl. Kertamukti 5 Cirendeu, 15419. Email:mzzaki@hotmail.com

“TERORISME DI INDONESIA: FAKTOR KELUARGA, TEMAN DAN KEGAIATAN KEAGAMAAN”

Jurnal Dialog Vol. 37, No.2, Des 2014. hal: 149-164

R

Rumadi

Dosen FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Peneliti Senior the Wahid Institute. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat Tangerang Selatan 15412. Email:arumadi@yahoo.com

“HUKUM MURTAD DAN PENODAAN AGAMA: MEMBUNGKAM KEBEBASAN?”

Jurnal Dialog Vol. 37, No.2, Des 2014. hal: 249-258

KETENTUAN PENULISAN

1. Naskah yang dimuat dalam jurnal ini berupa pemikiran dan hasil penelitian yang menyangkut masalah sosial dan keagamaan. Naskah belum pernah dimuat atau diterbitkan di media lain.
2. Naskah tulisan berisi sekitar 15-20 halaman dengan 1,5 (satu setengah) spasi, kertas kuarto (A 4),
3. Abstrak dan kata kunci dibuat dalam dwibahasa (Inggris dan Indonesia),
4. Jenis huruf latin untuk penulisan teks adalah Palatino Linotype ukuran 12 dan ukuran 10 untuk catatan kaki,
5. Jenis huruf Arab untuk penulisan teks adalah Arabic Transparent atau Traditional Arabic ukuran 16 untuk teks dan ukuran 12 untuk catatan kaki,
6. Penulisan kutipan (*footnote*) dan bibliografi berpedoman pada Model Chicago
Contoh:

Buku (monograf)

Satu buku

Footnote

1. Amanda Collingwood, *Metaphysics and the Public* (Detroit: Zane Press, 1993), 235-38.

Bibliografi

Collingwood, Amanda. *Metaphysics and the Public*. Detroit: Zane Press, 1993.

7. Artikel pemikiran memuat judul, nama penulis, alamat instansi, email, abstrak, kata kunci, dan isi. Isi artikel mempunyai struktur dan sistematika serta persentasenya dari jumlah halaman sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan (10%)
 - b. Isi Pemikiran dan pembahasan serta pengembangan teori/konsep (70%)
 - c. Penutup (20%)
8. Artikel hasil penelitian memuat judul, nama penulis, alamat instansi, email, abstrak, kata kunci, dan isi. Isi artikel mempunyai struktur dan sistematika serta presentase jumlah halaman sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan meliputi latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian (10%)
 - b. Kajian Literatur mencakup kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan (15%).
 - c. Metode Penelitian yang berisi rancangan/model, sampel dan data, tempat dan waktu, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data (10%).
 - d. Hasil Penelitian dan Pembahasan (50%).
 - e. Penutup yang berisi simpulan dan saran (15%).
 - f. Daftar Pustaka
9. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara tertulis/email. Naskah yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.

Contact Person:

Abas Jauhari, M.Sos

HP: 0856 8512504

Naskah diemail ke:

jurnaldialog@yahoo.com

